

**Pengaruh *Green Accounting* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja Keuangan**

¹Huda Fadillah, ²Tri Utami

^{1,2}Universitas Pamulang

¹hudafadillah16@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Green Accounting and Good Corporate Governance on Financial Performance. This type of research is quantitative. The study population is the Kompas 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sampling technique used is Purposive Sampling technique. Hypothesis testing uses panel data regression with the help of eviews 12 statistical tools. The results of the study indicate that Green Accounting and the Audit Committee have an influence on Financial Performance. Independent Commissioners, Institutional Ownership and the Board of Directors have no influence on Financial Performance.

Keywords: *Green Accounting; Good Corporate Governance; Independent Commissioners; Institutional Ownership; Board of Directors.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat statistic eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting dan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional dan Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: Green Accounting; Good Corporate Governance; Komisaris Independen; Kepemilikan Institutional; Dewan Direksi.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya adalah Return On Asset (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan keefisienan dari perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya dalam memperoleh pendapatan. ROA digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan karena untuk melihat bagaimana pengelolaan asset dari tiap rupiah yang dikeluarkan untuk menghasilkan accounting return, yang dapat menunjukkan baik atau buruknya kinerja manager. Sebab, semakin besar persentase ROA menandakan kinerja perusahaan semakin baik.

Tabel 1 Data Kinerja Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk.

| Nama Perusahaan | Tahun | Net Profit After Tax | Total Asset | ROA |
|------------------------|--------------|-----------------------------|--------------------|------------|
| Adaro Energy Tbk. | 2019 | 435 | 7,217 | 0.060 |
| Adaro Energy Tbk. | 2020 | 159 | 6,382 | 0.025 |
| Adaro Energy Tbk. | 2021 | 1,028 | 7,587 | 0.135 |
| Adaro Energy Tbk. | 2022 | 2,831 | 10,782 | 0.263 |
| Adaro Energy Tbk. | 2023 | 1,854 | 10,472 | 0.177 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Fenomena yang terjadi mengenai kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk. Kinerja keuangan mengalami penurunan terus menerus sejak tahun 2019-2023. Pada tahun 2019 berhasil menghasilkan ROA sebesar 6x kemudian tahun 2020 mengalami penurunan dengan ROA yang dihasilkan sebesar 2.5x karena penurunan net profit after tax sebesar 63.4% dan penurunan total asset sebesar 11.5%. Ditahun 2021 mengalami kenaikan, ROA yang dihasilkan sebesar 13.5x, dan diikuti juga dengan kenaikan net profit after tax sebesar 546.5% dan kenaikan total asset sebesar 18.8%, tahun 2022 mengalami kenaikan ROA yang sangat signifikan dihasilkan sebesar 26.2x begitupula diikuti dengan kenaikan net profit after tax sebesar 175.3% dan kenaikan total asset 42.1%, sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan ROA sebesar 17.7x karena penurunan net profit after tax sebesar 34.5% dan penurunan total asset sebesar 2.8%. Penurunan kinerja keuangan yang berdampak pada penurunan nilai saham dapat mengakibatkan kerugian bagi investor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah green accounting. Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Dalam era modern yang semakin menekankan pada keberlanjutan lingkungan, praktik green accounting atau akuntansi lingkungan mulai menjadi perhatian utama dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance merupakan salah satu faktor penting yang diyakini dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG

seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diyakini dapat meningkatkan efisiensi manajerial serta mencegah praktik-praktik penyimpangan yang merugikan perusahaan. Good Corporate Governance diukur melalui beberapa indikator yang telah distandarkan dalam berbagai penelitian, seperti keberadaan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komite audit. Fitriani dan Suryanto (2021) menjelaskan bahwa keempat indikator ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Berbagai penelitian mengenai green accounting dan Good Corporate Governance telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian Dewi & Muslim (2022), green accounting yang diprosikan dengan biaya lingkungan menyatakan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Yuliyanti & Cahyonowati (2023) dewan direksi yang diprosikan dengan jumlah dewan direksi perusahaan menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang disampaikan penulis terdapat beberapa variabel yang telah diteliti. Green accounting dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan jika dijalankan dengan baik. Pernyataan tersebut juga seharusnya berlaku di perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. Selain itu penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, permasalahan asosiatif berkaitan dengan kuasal atau hubungan sebab akibat. Penelitian ini menguji tentang *green accounting* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Tempat penelitian dilakukan pada Perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 (www.idx.co.id). Sektor indeks kompas 100 merupakan sektor yang terdiri dari top 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di berbagai jenis bidang diantaranya dari sektor pertambangan, sektor keuangan, sektor kesehatan, sektor energi dan sektor lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Indeks

Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling dengan pendekatan *non-probability* dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2019:133). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat sampel sebanyak 35 perusahaan selama 5 tahun yaitu 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan *data time series* dengan *cross section*. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data cross section yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisa dan menguji hipotesis dengan bantuan program Eviews 12 dan Spreadsheets. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif
2. Model Regresi Data Panel
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi
5. Uji Hipotesis
6. Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari berbagai uji penentuan model regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12, model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

Tabel 2 Hasil Pengujian Regresi Data Panel

| Nama Uji | Rumusan Uji | Hasil Model |
|--------------------------|---------------------|----------------------------|
| Uji Chow | Prob. 0.0000 < 0.05 | <i>Fixed Effect Model</i> |
| Uji Hausman | Prob. 0.1893 > 0.05 | <i>Random Effect Model</i> |
| Uji Langrange Multiplier | Prob. 0.0000 < 0.05 | <i>Random Effect Model</i> |

Uji f

Uji f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yakni *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Keuangan. Hasil uji f pada variabel tersebut diperoleh nilai *F-Statistic* sebesar 2.499674, dengan nilai *probability F-Statistic* 0.032611 yang signifikan lebih kecil dari 0.05 ataupun ($0.032611 > 0.05$). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, variabel tersebut menolak H_0 dan menerima H_1 , yang artinya Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

Uji t

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial. Hasil analisis antara variabel bebas yaitu yang terdiri dari *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel *Green Accounting* (X1) diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.958676 dengan nilai probability t-statistic $0.0035 < 0.05$. yang artinya variabel *Green Accounting* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 tahun 2019-2023.
2. Hasil uji t pada variabel Komisaris Independen (X2) diperoleh nilai t-statistic sebesar 0.185504 dengan nilai probability t-statistic $0.8531 > 0.05$. yang artinya variabel Komisaris Independen (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 tahun 2019-2023.
3. Hasil uji t pada variabel Kepemilikan Institutional (X3) diperoleh nilai t-statistic sebesar 0.212632 dengan nilai probability t-statistic $0.8319 > 0.05$. yang artinya variabel

Kepemilikan Institutional (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 tahun 2019-2023.

4. Hasil uji t pada variabel Dewan Direksi (X4) diperoleh nilai t-statistic sebesar -0.178183 dengan nilai probability t-statistic $0.8588 > 0.05$. yang artinya variabel Dewan Direksi (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 tahun 2019-2023.
5. Hasil uji t pada variabel Komite Audit (X5) diperoleh nilai t-statistic sebesar -2.015926 dengan nilai probability t-statistic $0.0454 < 0.05$. yang artinya variabel Komite Audit (X5) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 tahun 2019-2023.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0035 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan melalui pengalokasian biaya lingkungan secara transparan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Secara teoretis, hal ini mendukung *Stakeholder Theory*, di mana perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada lingkungan. Penerapan green accounting mampu menciptakan efisiensi operasional dan meningkatkan citra positif perusahaan di mata investor dan konsumen, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi & Muslim (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan memberikan sentimen positif bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel-variabel GCG, ditemukan hasil yang beragam sebagai berikut:

1. Komite Audit

Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,0003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit pada perusahaan Indeks Kompas 100 telah menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif. Pengawasan yang ketat terhadap pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal mampu meminimalisir risiko kecurangan (fraud), sehingga meningkatkan efektivitas penggunaan aset perusahaan (ROA). Temuan ini memperkuat *Agency Theory* mengenai pentingnya

mekanisme pemantauan untuk mengurangi asimetri informasi.

2. Komisaris Independen

Tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini diduga karena keberadaan komisaris independen dalam perusahaan sampel cenderung hanya untuk memenuhi regulasi formal (*compliance*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun belum mampu memberikan tekanan yang kuat pada kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas.

3. Kepemilikan Institusional

Tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bahwa investor institusi mungkin lebih fokus pada tujuan jangka pendek atau capital gain dibandingkan melakukan pengawasan intensif terhadap kinerja manajemen secara operasional.

4. Dewan Direksi

Tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang besar tidak menjamin efektivitas pengambilan keputusan. Terkadang, jumlah anggota yang terlalu banyak justru menimbulkan kendala koordinasi dan birokrasi internal yang menghambat respons cepat terhadap peluang pasar.

Secara simultan, *Green Accounting* dan mekanisme GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan kontribusi sebesar 4,13%. Meskipun kecil, hasil ini memberikan sinyal penting bahwa faktor non-keuangan seperti tanggung jawab lingkungan dan tata kelola internal tetap menjadi pertimbangan pasar. Bagi perusahaan, penguatan peran komite audit dan konsistensi dalam pelaporan biaya lingkungan adalah strategi kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan. Bagi investor, hasil ini menyarankan agar dalam mengambil keputusan investasi, tidak hanya melihat angka laba bersih semata, tetapi juga melihat bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab lingkungan dan mekanisme pengawasan internalnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara simultan *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* yang Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh secara simultan dengan nilai

signifikan sebesar 4,13% Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Sedangkan sisanya sebesar 95,87% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Green Accounting memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Penerapan *green accounting* dinilai mampu membantu perusahaan mengidentifikasi potensi penghematan biaya dari pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi, yang berdampak langsung terhadap peningkatan laba.

Adapun Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Sementara itu, Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan indeks KOMPAS 100 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Keberadaan komite audit yang aktif dan beranggotakan individu-individu kompeten mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal, yang berdampak positif terhadap indikator kinerja keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Procuratio Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1).
- Aini, N., Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 22-30.
- Angelina, T., & Nursasi, F. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*.
- Dewi & Helmisar, S. W. A. C., (2023). Analisis pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (2018–2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1).
- Dewi & Muslim, A. S., (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13(1), 88-97.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Fitriani, R., & Suryanto H. (2021). Indikator Good Corporate Governance. *Jurnal Tata Kelola*, 7(2), 50-60.
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*.

- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Indriani,N., & YuliantoS. (2021). Corporate governance in the dimension of institutional ownership moderates tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Indriani,R., & YuliantoA. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 123–134.
- International Monetary Fund. (2020). *World Economic Outlook: The Great Lockdown (April 2020)*. Washington, DC: International Monetary Fund.
- Cut,L, Fitri.Y., & Ariani,E.N. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan: Intellectual Capital, Sustainability Report, dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(2), 245-257.
- Nugroho,B., & PermatasariD. (2020). Indikator Green Accounting dalam Pengelolaan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 54-63.
- PrakosoWijaya, R., & Safelia, NT.,. (2022). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di BEI tahun 2020–2022. *Jambi Accounting Review*, 4(3).
- Pramudityo, W.A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen,Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Pratama & Fitri, S.R.,. (2022). Pengukuran green accounting dan kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Environmental Accounting*, 6(2), 45–60.
- Pratiwi & Suryandari, D.R.,. (2020). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(7).
- PratiwiA.D., & SariM. RM. (2021). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 89-100.
- PratiwiV.A., & Y.A.K.Noegroho. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *TEMA Tera Ilmu Akuntansi*.
- Pudjonggo & Yuliati, A. K.I. Z.,. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan di BEI 2016–2020. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*.
- Ritzer, G. (2017). *ociological theory (10th ed.)*. Thousand Oaks: A: SAGE Publications.
- Santoso, D., & Kurniawati, F. (2023). Peran Komite Audit dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 101-112.
- Sari, P.D., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1-17.
- Sartono, A. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 971-978.
- Setiawan, A. (2020). Peranan komisaris independen dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. JRAK.
- Situmorang, C.A., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi.
- Sukmawati, Muhtar, S., Putri, S., Prakoso, F. P.A., Azis, N. M.I., & Ginting, D. BC. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Berbasis Rasio Keuangan. *Journal of Applied Taxation and Policy*, 1(1), 6-15.
- Sundari, S., & Nuryani, Y. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(1), 45–57.
- Suripto, & Aini, N. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender, Diversifikasi Bisnis, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JURNAL REVENUE : Jurnal Akuntansi*.
- Suyono, & Utami, W.E., (2021). Green accounting dan keberlanjutan bisnis. *Journal of Sustainable Accounting*, 5(1), 12–25.
- Syafrina, B., & Faizah, Q. (2020). Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.
- Wibowo, T., & Sari, P. (2020). Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 99-110.
- Widyawati, W. (2021). Impact of good corporate governance implementation on financial performance: Perusahaan manufaktur di BEI 2018–2020. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Wijayanto, A. (2021). Peran komisaris independen dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Yuliyanti, D., & Cahyonowati, S. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Yusuf, Anthoni, L., & Suherman, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Mediasi. *Eqien Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Yusuf, M., & Harahap, S. (2022). Efektivitas komisaris independen dalam komite audit dan komite nominasi. *Jurnal Corporate Governance & Accountability*, 5(2).